

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan analisis terhadap penerapan sistem Alat Pencuci Ikan khususnya pada fasilitas yang dimiliki oleh CV. Berdikari Sidoarjo, maka dapat diambil kesimpulan dari laporan Kerja Praktik sebagai berikut :

1. Cara kerja Alat Pencuci Ikan adalah sistem peringatan yang terdeteksi oleh sensor Turbidimetri dari Alat Pencuci Ikan yang berfungsi sebagai pengingat bagi operator untuk mengetahui kondisi air yang terdapat pada bak penampungan.
2. Alur kerja Alat Pencuci Ikan adalah daging ikan yang telah dipotong diletakkan pada *conveyor* yang berjalan. Daging ikan yang berada pada *conveyor* yang bergerak akan tiba diposisi akhir *conveyor* dan akan masuk pada *spin whaser* yang digerakan dengan motor sehingga dapat berputar satu arah. *Spin whaser* berada di atas bak penampungan air sehingga seperempat dari *Spin Whaser* terdapat air yang membantu untuk membersihkan sisik dan darah dari daging ikan yang akan di proses. Pada Bak penampungan air terdapat sebuah sensor yang membantu operator mengetahui kondisi kekeruhan air, pada kondisi air yang keruh alarm akan aktif untuk menginformasikan operator untuk mengganti kondisi air pada bak penampungan agar sisik dan darah ikan tidak kembali pada daging ikan yang akan diproses selanjutnya.

3. Kelemahan Alat Pencuci Ikan adalah terletak pada bak penampungan air, karena untuk proses pembuangan dan pengisiran air masih dilakukan secara manual.

5.2 Saran

Untuk Meningkatkan Produksi, dan penyempurnaan sistem Alat Pencuci Ikan maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dilakukan perawatan pada perangkat keras secara berkala dan perlu disiapkan perangkat pengganti untuk backup sehingga ketika ada perawatan tidak mengganggu operasional produksi.
2. Perlu dilakukan *update* pada *hardware* sehingga tidak lagi menggunakan operator sebagai pengontrol, namun dapat memanfaatkan komponen tertentu yang dilengkapi dengan *software* pengontrol. Sehingga operator hanya bertugas mengawasi dan mencatat kondisi dan keadaan mesin Alat Pencuci Ikan.
3. Perlu adanya penambahan dan penggantian komponen sensor untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan mengantisipasi adanya error yang tak terduga pada sistem Alat Pencuci Ikan.
4. Perlu adanya penggantian operator dengan sebuah sistem yang menangani Alat Pencuci Ikan, agar dapat menambah tingkat efisien pada alat.